

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan selama 3 hari kunjungan pasien maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian luka pada Ny.H dengan luka kaki diabetes derajat II didapatkan hasil pengkajian pada pemeriksaan ekstrimitas ditemukan luka terbuka pada ekstremitas bawah pada telapak kaki kanan, kerusakan jaringan atau lapisan kulit, luka berwarna kemerahan, tidak ada bau pada luka, pasien tidak merasa nyeri, luka bagian atas dengan ukuran : P: 1 cm, L: 1 cm, untuk Goa/undermining 1,5, derajat luka 1, luka tampak lembab.
2. Setelah melakukan pengkajian dapat ditetapkan diagnosis keperawatan yaitu gangguan integritas jaringan berhubungan dengan neuropati perifer.
3. Setelah menetapkan diagnosis maka intervensi keperawatan yang dapat dilakukan yaitu Perawatan luka modern dressing dengan menggunakan salep epitel cream, foam dressing, dan balutan elastisitas.
4. Tindakan implementasi yang dilakukan pada Ny.H dengan luka kaki diabetik yaitu *modern wound dressing* dengan menggunakan air mineral dan sabun *antiseptic* pada saat proses pencucian luka, dan melakukan Teknik debridement dengan menggunakan gunting, pinset, dan kassa untuk mengangkat jaringan nekrotik. Selanjutnya ke tahap *dressing*. Dressing yang digunakan ada 2:
 - a. Dressing primer: Menggunakan salep epitel pada permukaan dan sela-sela luka.

- b. Dressing sekunder: Menggunakan foam dressing untuk menutupi permukaan luka dan pinggir luka serta kasa gulung untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan.
5. Setelah dilakukan tindakan implementasi perawatan luka pada pasien sebanyak 3 kali, ditemukannya ada perubahan yang signifikan pada luka yang dialami pasien. Perubahan yang dapat dilihat adalah panjang dan lebar, pada kunjungan pertama didapatkan ukuran luka bagian atas dengan panjang luka: 1 cm, lebar luka: 1 cm, goa 2,1 cm *granulating* atau merah: 20%, *sloughy* atau kuning 0% dan epitelisasi 80%, sedangkan pada kunjungan kedua didapatkan ukuran luka panjang luka: 0,5 cm, lebar luka: 0,3 cm, goa 1,5 cm dengan penampilan luka *granulating* atau merah: 20% dan *epitelisasi* 80%, kunjungan kedua didapatkan ukuran luka panjang luka: 0,5 cm, lebar luka: 0,2 cm, goa 1,5 cm dengan penampilan luka *granulating* atau merah: 20% dan *epitelisasi* 80%, sehingga salep zink (epitel cream) terbukti dapat membantu proses penyembuhan pada luka kaki diabetic, menjaga kelembapan luka, dan juga sebagai balutan primer yang dinilai lebih efektif.

B. Saran

1. Untuk pasien diharapkan rutin untuk memeriksa GDS nya, menjaga pola makan, menjaga kebersihan luka serta rajin untuk perawatan luka yang sedang di jalankan dan patuh terhadap perawat.
2. Bagi perawat yang perlu di perhatian adalah tujuan paling utama merawat luka adalah untuk kesembuhan luka dan balutan yang dipilih adalah balutan yang dapat mempertahankan kelembapan luka, mengontrol tanda infeksi, mempercepat penyembuhan luka, menyerap cairan luka yang berlebihan dan membuang jaringan nekrotik.